

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *growth opportunity*, *financial distress*, dan *managerial ownership* terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022 – 2024. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan bersifat kuantitatif. Menggunakan metode pemilihan sampel *purposive sampling*, maka diperoleh sampel sebanyak 317 data observasi dari 108 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan yang dipublikasikan di situs resmi perusahaan atau situs resmi milik BEI. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda menggunakan *software* SPSS Versi 26. Alat pengukuran yang dipakai untuk mengukur variabel dependen adalah pengukuran *non-operating accrual* oleh Givoly dan Hayn. Variabel independen *growth opportunity* diukur menggunakan *market-to-book value of equity* (MBV), variabel *financial distress* diukur menggunakan *G-Score* oleh Grover, dan variabel *managerial ownership* diukur menggunakan persentase kepemilikan saham manajemen terhadap keseluruhan saham perusahaan. Berdasarkan rangkaian analisis data yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi, dimana variabel *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap *prudence*, sedangkan *financial distress* dan *managerial ownership* berpengaruh negatif terhadap *prudence* akuntansi.

Kata Kunci: *Growth Opportunity, Financial Distress, Managerial Ownership, Prudence Akuntansi*

ABSTRACT

This study aims to empirically examine the influence of growth opportunity, financial distress, and managerial ownership on accounting prudence in non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the years 2022 to 2024. The research employs a descriptive analytical method with a quantitative approach. Using purposive sampling, a sample of 317 observations from 108 companies meeting specific criteria was obtained. In this research, secondary data were collected from annual financial reports and annual reports published on company websites or IDX platform. Multiple linear regression analysis was conducted using SPSS Version 26. The dependent variable, accounting prudence, was measured using the non-operating accruals method by Givoly and Hayn. The independent variables were operationalized as follows: growth opportunity was proxied by market-to-book value of equity (MBV), financial distress was measured using Grover's G-Score, and managerial ownership was calculated as the percentage of shares held by management relative to total company shares. The results indicate that growth opportunity has positive and significant effect on accounting prudence, while financial distress and managerial ownership show negative and significant influence on accounting prudence.

Keywords: Growth Opportunity, Financial Distress, Managerial Ownership, Accounting Prudence